

PENGARUH PENGUNGKAPAN *COPRORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL* DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DALAM BEI DAN CGPI PERIODE 2012-2015)**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama: Husaini Bachtiar

No. Mahasiswa: 13312153

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2017

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *COPRORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL* DENGAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM BEI
DAN CGPI PERIODE 2012-2015)**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII**

Oleh :

Nama : Husaini Bachtiar

No.Mahasiswa : 13312153

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam reerensi. Apabila kemudian hari bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku “.

Yogyakarta, 23 Juli 2017

Penyusun



(Husaini Bachtiar)

PENGARUH PENGUNGKAPAN *COPRORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL* DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM BEI DAN CGPI PERIODE 2012-2015)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

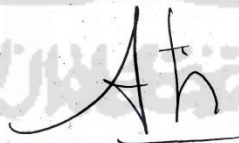
Nama : Husaini Bachtiar

Nomor Mahasiswa : 13312153

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal,

Dosen Pembimbing,



Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
COST OF EQUITY CAPITAL DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Disusun Oleh : **HUSAINI BACHTIAR**

Nomor Mahasiswa : **13312153**

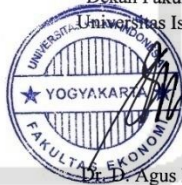
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 15 Agustus 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ataina Hidayati, Dra., Ak., M.Si., Ph.D.

Penguji : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“Dan janganlah kamu berputusasa dari rahmat Allah.Sesungguhnya tiada berputusasa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur (terhadapkarunia Allah).” (Q.S. Yusuf: 87)



KATA PENGANTAR

AssalamualaikumWr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Cost of Equity Capital dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar dalam BEI dan CGPI Periode 2012-2015). Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dalam program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak , sehingga pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho, pertolongan, kemudahan, dan kelancaran dan pengerjaan skripsi ini. Serta Shalawat yang terus dilantunkan kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Bapak Dr. Agus Harjito, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Herlina Rachmawati Dewi ,S.E.,M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Ataina Hidayati ,Dra.,Ak.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan saran dan bimbingan, pengarahan, serta waktu selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Kedua orang tua yang tiada henti untuk menyayangi, merawat, dan mendidik saya hingga hari ini dan juga terus mendukung, membantu, dan mendoakan saya sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman teman yang selalu memberikan bantuan, serta motivasi dalam pembuatan skripsi ataupun yang lain.
8. Teman teman dari Lembaga Dakwah Kampus Korps Dakwah Universitas Indonesia (KODISIA) yang memberikan keberagaman dalam cara berdakwah, “Karena Dakwah adalah Panggilan Jiwa”.
9. Teman teman dari Lembaga Dakwah Kampus Jamaah Al-Muqtashidin, yang sudah menemani selama 3 tahun di FE UII, semoga selalu terjalin ukwahI slamiah sampai akhir hayat.
10. Teman teman dari Unit KKN 46. Terima kasih telah memberikan pengalaman ,pembelajaran dan kebersamaan untuk waktu yang singkat tetapi begitu bermakna.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan ,semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang mebacanya.

WassalamualaikumWr. wb

Yogyakarta, 23 Juli 2017

Penulis,

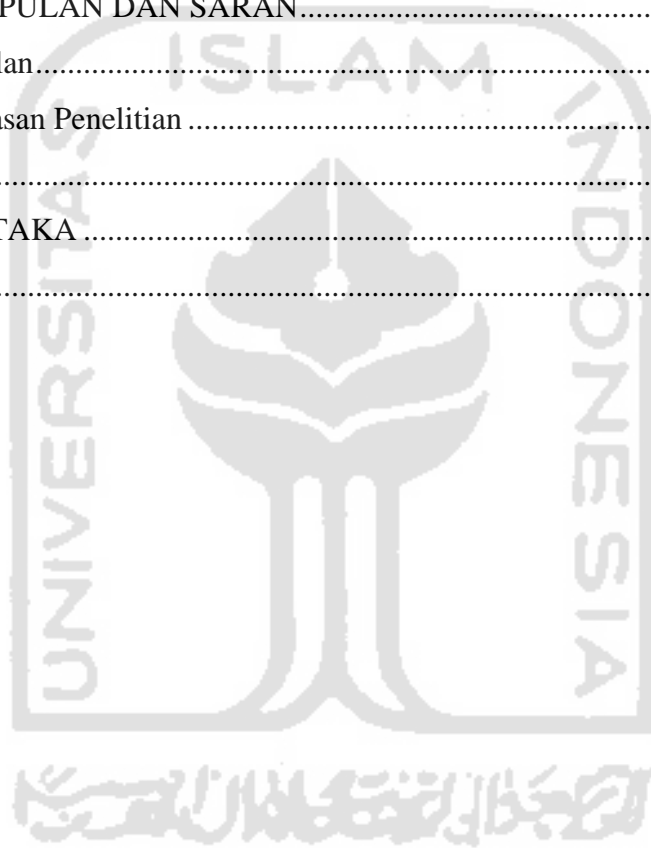
(Husaini Bachtiar)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i	
Halaman Judul.....	ii	
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii	
Halaman Pengesahan.....	iv	
Halaman Berita Acara.....	v	
Motto.....	vi	
Kata Pengantar.....	vii	
Daftar Isi.....	ix	
Daftar Tabel.....	xiii	
Daftar Gambar.....	xiv	
Daftar Lampiran.....	xv	
Abstrak.....	xvii	
BAB 1 PENDAHULUAN		
1.1.Latar Belakang	1	
1.2. Rumusan Masalah	4	
1.3. Tujuan Penelitian.....	5	
1.4. Manfaat Penelitian.....	5	
1.5. Sistematika Penulisan.....	6	
BAB II KAJIAN PUSTAKA		8
2.1 Landasan Teori	8	
2.1.1. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	8	
2.1.2. Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	9	
2.1.3. Teori Agency (<i>Agency Theory</i>).....	10	
2.1.4. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	11	
2.1.5. <i>Corporate Governance</i>	14	
2.1.6. <i>Cost of Equity Capital</i>	15	
2.2. Penelitian yang relevan	16	

2.3. Tabel Penelitian Terdahulu.....	20
2.4. Hipotesis Penelitian.....	23
2.5. Model Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel	27
3.1.1. Variabel Penelitian.....	27
3.1.2. Definisi Operasional Variabel.....	28
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.2.1. Populasi Penelitian.....	33
3.2.2. Sampel Penelitian	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4. Metode Pengumpulan Data	34
3.5. Metode Analisis.....	35
3.5.1. Statistik Deskriptif	35
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6. Analisis Regresi.....	37
3.6.1. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	37
3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
3.6.3. Koefisien Determinasi.....	39
3.6.4. Uji Hipotesis	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.3. Uji Asumsi Klasik	42
4.3.1. Uji Normalitas.....	42
4.3.2. Uji Autokorelasi.....	44
4.3.3. Uji Multikolinieritas	45
4.3.4. Uji Heteroskedastisitas	46
4.4. Analisis Regresi.....	47
4.4.1. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	47
4.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	48

4.4.3. Koefisien Determinasi	51
4.4.4. Uji Hipotesis	52
4.5. Pembahasan	53
4.5.1. Pengaruh pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> terhadap <i>cost of equity capital</i>	53
4.5.2. Pengaruh pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> terhadap <i>cost of equity capital</i> dengan CGPI sebagai variabel moderasi	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Keterbatasan Penelitian	55
5.3. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	20
3.1 Hipotesis Uji Durbin-Watson.....	36
4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	40
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.3 Hasil Analisis Uji Normalitas Model 1.....	43
4.4 Hasil Analisis Uji Normalitas Model 2.....	43
4.5 Hasil Analisis Uji Autokorelasi Model 1.....	44
4.6 Hasil Analisis Uji Autokorelasi Model 2.....	45
4.7 Hasil Analisis Uji Multikolinieritas.....	45
4.8 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.9 Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana Model 1.....	47
4.10 Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda Model 2.....	48
4.11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Konsep Penelitian..... 26



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Perusahaan Sampel
2. Daftar Pengungkapan CSR menurut GRI
3. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2012 dengan Menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRDI)
4. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2013 dengan Menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRDI)
5. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2014 dengan Menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRDI)
6. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2015 dengan Menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRDI)
7. Cost of Equity Capital tahun 2012-2015
8. Daftar Indeks CGPI Perusahaan Tahun 2012
9. Daftar Indeks CGPI Perusahaan Tahun 2013
10. Daftar Indeks CGPI Perusahaan Tahun 2014
11. Daftar Indeks CGPI Perusahaan Tahun 2015
12. Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif
13. Hasil Analisis Uji Normalitas Uji Model 1
14. Hasil Analisis Uji Normalitas Uji Model 2
15. Hasil Analisis Uji Autokorelasi Model 1
16. Hasil Analisis Uji Autokorelasi Model 2
17. Hasil Analisis Uji Multikolinieritas Model 1
18. Hasil Analisis Uji Multikolinieritas Model 2
19. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas Model 1
20. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas Model 2
21. Hasil Uji Analisis Uji Regresi Linier Sederhana Model 1
22. Hasil Uji Analisis Uji Regresi Linier Berganda Model 2
23. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model 1
24. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model 2

ABSTRACT

This research aims to know and analyze the disclosure of CSR to Cost of Equity Capital with Good Corporate Governance as a moderation variable. Proxy used in Good Corporate Governance is by using Corporate Governance Perception Index (CGPI). The sample of this study is by using the list of companies listed on the IDX and included in the nomination CGPI during the period 2012-2015. The analysis technique used in this research is by using simple linear regression analysis to test the influence of CSR disclosure to Cost of Equity Capital and using multiple linear regression analysis to test the influence of CSR disclosure with Cost of Equity Capital with Good Corporate Governance in the form of CGPI as moderation variable. The results showed that CSR significant negative effect on Cost of Equity Capital and for good corporate governance in the form of CGPI also have a significant effect as a moderating variable.

Keywords: CSR Disclosure, Capital of Equity Capital, Corporate Governance Perception Index (CGPI).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengungkapan CSR terhadap *Cost of Equity Capital* dengan *Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Proksi yang digunakan dalam *Corporate Governance* yaitu dengan menggunakan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Sampel dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan daftar perusahaan yang terdaftar dalam BEI sekaligus termasuk dalam nominasi CGPI selama periode 2012-2015. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh pengungkapan CSR terhadap *Cost of Equity Capital* dan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh pengungkapan CSR dengan *Cost of Equity Capital* dengan *Good Corporate Governance* berupa CGPI sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap *Cost of Equity Capital* dan untuk *Good Corporate Governance* berupa CGPI juga berpengaruh signifikan sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci : Pengungkapan CSR, *Cost of Equity Capital*, *Corporate Governance Perception Indeks* (CGPI).

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam suatu aktivitas yang dijalankan perusahaan, profitabilitas merupakan tujuan utama yang tidak akan terlepas dari perusahaan. Namun, dengan suatu perusahaan memperoleh laba yang tinggi belum tentu mendapatkan respon yang positif dari lingkungan masyarakat disekitar perusahaan. Banyak kerusakan lingkungan disebabkan oleh eksploitasi yang dilakukan secara berlebihan dan tidak dapat terkendali terhadap sumber daya alam dan lingkungan yang kemudian mengganggu keseimbangan dalam lingkungan. Oleh sebab itu, maka diperlukan suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk mengurangi dampak negatif dan sebagai wujud dalam mendapatkan nilai positif dari masyarakat sekitar.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu konsep yang menjelaskan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, dimana diwujudkan dalam suatu bentuk tindakan yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan yang berada disekitar perusahaan tersebut. Menurut Wibisono (2007) dalam Sari, Fathoni, dan Hasionaln (2016), *Corporate social responsibility* merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat atau pun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya beserta seluruh keluarganya. Tanggung jawab sosial

perusahaan atau *corporate social responsibility* pada dasarnya merupakan kebutuhan bagi perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. CSR bertujuan untuk memperoleh kepercayaan terhadap pihak-pihak internal dan eksternal. CSR diperlukan suatu budaya yang didasari oleh etika yang baik. Perusahaan membutuhkan suatu pengungkapan CSR demi mendapatkan respon yang baik dari masyarakat karena masyarakat merupakan salah satu unsur yang dapat menentukan kesuksesan usaha dalam suatu entitas (Kamil dan Herusetya 2012). Ada beberapa alasan perusahaan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*, yaitu (1) untuk menarik dana investasi ;(2) atas pertimbangan economic rationality, yaitu pengungkapan CSR dapat memberi keuntungan bisnis ;(3) untuk mematuhi persyaratan industri tertentu ;(4) untuk memenuhi atau menyesuaikan ekspektasi masyarakat ;(5) untuk mematuhi persyaratan peminjaman, dan ;(6) sebagai konsekuensi dari ancaman terhadap legitimasi perusahaan (Mandaika and Hasan 2013).

Cost of equity capital merupakan suatu konsep mengenai tingkat pengembalian yang diinginkan oleh shareholder maupun stakeholder. Konsep *cost of equity capital* digunakan oleh investor dalam menentukan dana yang akan ditanamkan serta untuk mengetahui kualitas terhadap investasi yang ada ataupun tingkat pengembalian yang diterima oleh investor akibat dari penanaman modalnya terhadap perusahaan. Salah satu manfaat pengungkapan *corporate social responsibility* adalah menurunkan *cost of equity capital*. Salah satu penelitian yang menjelaskan pengaruh pengungkapan CSR dengan *cost of equity capital* yaitu Ariyani dan Nugrahanti (2013), dalam laporan pengungkapan CSR,

terdapat pengungkapan kegiatan sosial perusahaan seperti hubungan perusahaan dengan masyarakat. Apabila dari suatu perusahaan tersebut melakukan aktivitas terhadap pengurangan pencemaran lingkungan dan pengelolaan limbah dengan baik maka tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat tinggi sehingga meningkatkan citra perusahaan dan mengurangi gangguan masyarakat terhadap operasional perusahaan. Citra perusahaan yang tinggi akan mengurangi risiko perusahaan dan asimetri informasi, yang kemudian akan menarik para investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan sehingga perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya lagi untuk menarik investor menanamkan modal sehingga menurunkan *cost of equity capital* perusahaan (Ariyani dan Nugrahanti 2013). Meskipun demikian, hasil kajian empiris atas hubungan pengungkapan CSR dan *cost of equity capital* belum semuanya konsisten dari satu penelitian dengan penelitian yang lain. Seperti penelitian yang disebutkan Ariyani dan Nugrahanti (2013) dilakukan oleh Mardiyah (2002), Murni (2003) dan Amuwarni (2006). Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2002) dan Murni (2003) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR secara sukarela berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital* perusahaan sedangkan menurut Amuwarni (2006) menyebutkan bahwa pengungkapan CSR secara sukarela tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital* perusahaan. Adapun penelitian dari Trisnawati, Setiawati dan Zulfikar (2016) menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital* perusahaan, namun corporate governance sebagai variabel moderasi tidak sepenuhnya berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*, hanya dua proksi yang berpengaruh negatif yaitu kepemilikan manajerial

dengan ukuran dewan komisaris. Kajian pendahuluan yang menunjukkan ketidakkonsistenan hasil tersebut merupakan indikasi hubungan pengungkapan CSR dan cost of equity capital dipengaruhi oleh variable pemoderasi. Variabel pemoderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Governance*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitiann Ariyani dan Nugrahanti (2013) dan , Setawati dan Zulfikar (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lalu adalah menggunakan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi dengan menggunakan *corporate governance perception index* sebagai proksi dari variabel moderasi tersebut. Bersarkan uraian latar belakang masalah di atas penelitian akan mengambil judul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Cost of Equity Capital dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *cost of equity capital*?
2. Apakah *Corporate Governance* merupakan variabel pemoderasi dalam hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dan *cost of equity capital*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital*.
2. Mengetahui peranan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi atas hubungan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *cost of equity capital*.

b. Para akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pengetahuan mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* dan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi.

c. Bagi pihak perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kesadaran dalam pentingnya melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*.

d. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan penanaman modal pada perusahaan yang mengungkapkan *corporate social responsibility*.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi lima pokok bahasan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan serta menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan dan pembahasan secara rinci mengenai kajian pustaka yang meliputi landasan teori, hasil penelitian terdahulu, perumusan hipotesis serta memaparkan pengembangan model penelitian yang mendasari dengan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

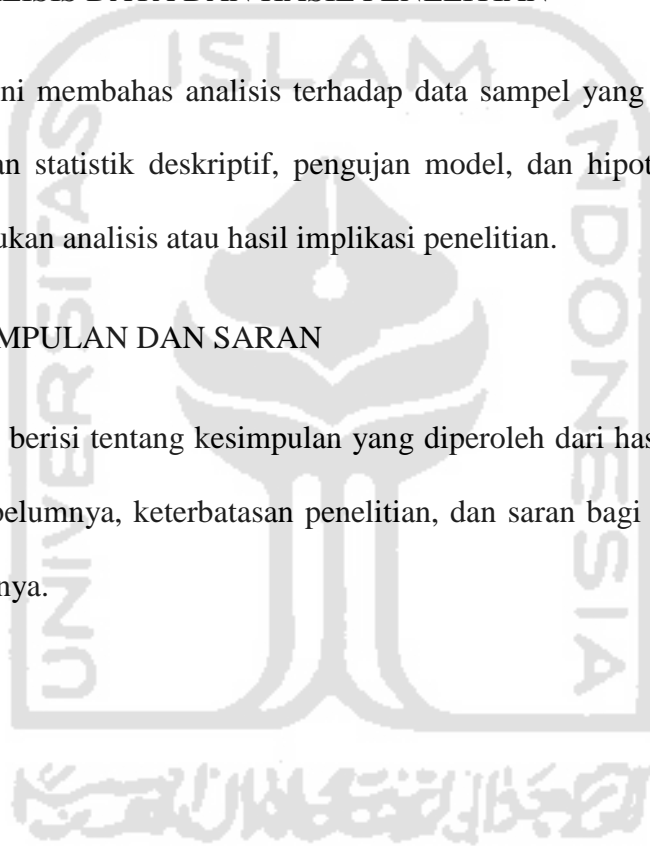
Bab ini menjelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB VI : ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas analisis terhadap data sampel yang telah diperoleh dengan statistik deskriptif, pengujian model, dan hipotesis. Kemudian, dilakukan analisis atau hasil implikasi penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian jenis berikutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Suatu penelitian ini dibentuk dengan landasan landasan teori dan ilmu sebagai dasar ataupun landasan dari dilakukanya penelitian ini. Beberapa landasan teori dan ilmu yang menjadikan suatu landasan yaitu sebagai berikut :

2.1.1. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi merupakan teori yang menyatakan bahwa organisasi merupakan bagian dari masyarakat sehingga perusahaan tersebut harus memperhatikan apa saja yang dibutuhkan suatu organisasi kepada masyarakat agar organisasi tersebut tetap atau semakin baik. Dalam teori legitimasi dibutuhkan adanya keselarasan dengan mesyarakat berupa nilai dan norma dalam aktivitas bisnisnya untuk membuat tujuan perusahaan tersebut berkelanjutan dan semakin baik. Suatu perusahaan berusaha untuk menciptakan keselarasan antara nilai-nilai yang melekat pada aktivitas bisnisnya dengan norma-norma perilaku yang ada dalam sistem sosial masyarakat, yang mana organisasi juga merupakan bagian dari sistem tersebut(Aji 2015). Selain itu, teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di masyarakat dan Selama tidak ada pelanggaran norma dan nilai sosial oleh perusahaan, maka perusahaan akan terus mendapatkan dukungan dari masyarakat (Aniktia dan Khafid 2015).

Pada dasarnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan memperlihatkan kepada masyarakat mengenai aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar. Legitimasi perusahaan di mata Stakeholder dapat dilakukan dengan integritas pelaksanaan etika dalam berbisnis (*business ethics integrity*) serta meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan (*social responsibility*) (Sari dan Padmono 2014).

Teori legitimasi menyebutkan bahwa legitimasi merupakan faktor penting bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan, dengan demikian maka kepedulian perusahaan terhadap lingkungan diharapkan dapat meningkatkan legitimasi dan berdampak baik untuk jangka panjang perusahaan (Mardiyatnolo et al. 2015). Dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk aktifitas yang ditujukan kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawabnya dan menghindari adanya *legitimacy gap*. Selain itu, diharapkan bahwa perusahaan harus melaksanakan dan mengungkapkan aktivitas CSR semaksimal mungkin agar aktivitas perusahaan dapat diterima oleh masyarakat (Rosiana, Juliarsa, dan Sari 2013).

2.1.2. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori Stakeholder merupakan suatu teori bahwa suatu perusahaan akan selalu berkembang menjadi besar dan akan mempengaruhi pihak pihak disekitar perusahaan tersebut seperti masyarakat, sehingga memerlukan responsibilitas dan akuntabilitas yang tidak hanya sekedar kepada pemegang saham. Teori Stakeholder menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya

beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analisis, dan pihak lain (Ghazali dan Chairiri 2007, dalam Aniktia dan Khafid, 2015). Teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku pengungkapan sosial dan lingkungan. Perusahaan akan berusaha untuk memuaskan stakeholder agar tetap bertahan, yaitu dengan mengungkapkan informasi yang dibutuhkan. Beberapa kelompok stakeholder sangat membutuhkan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan (Suaryana dan Febriana 2011). *Stakeholders* dan organisasi saling mempengaruhi, hal ini dapat dilihat dari hubungan sosial keduanya yang berbentuk tanggung jawab sosial dan akuntabilitas, oleh karena itu organisasi memiliki akuntabilitas terhadap stakeholdernya (Putri, Sudarma, dan Purnomosidhi 2016). *Stakeholders* menjelaskan perusahaan tidak bisa lepas dari peran *stakeholders* dalam aktivitas bisnisnya, sehingga perusahaan perlu untuk memuaskan *stakeholders* dengan cara melaksanakan aktivitas CSR (Aprilia et al. 2016)

2.1.3. Teori Agency (*Agency Theory*)

Teori agensi (*Agency Theory*) merupakan suatu bentuk teori yang mendeskripsikan mengenai hubungan terhadap pemegang saham dengan manajemen, dimana keduanya saling memberikan keuntungan, dimana terdapat penggolongan diantara keduanya, yaitu pihak *principals* dan pihak *agent*. Teori Agensi mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki kepentingan masing-

masing yang ingin diutamakan, dimana *pirincipal* menginginkan dividen dan keuntungan dari investasinya, sedangkan *agent* lebih menginginkan kompensasi keuangan berupa bonus, insentif, kenaikan gaji, kenaikan jabatan, dan lain sebagainya (Adnantara 2015).

Terdapat tujuan dari agensi, yaitu meningkatkan nilai perusahaan. namun terdapat konflik antara manajer dan pemegang saham, atau yang sering disebut dengan masalah keagenan dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat disejajarkan dengan kepentingan-kepentingan tersebut, sehingga dapat mengurangi biaya keagenan (*agency cost*) (Fauzi, Suransi, dan Alamsyah 2015). Selain itu, terdapat asimetri informasi, yaitu permasalahan dimana pihak manajemen memiliki kesempatan untuk melakukan tindakan oportunistik seperti manajemen laba (*earnings management*) untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya sehingga dapat merugikan pemegang saham (Ratnasari dan Prastiwi 2011).

2.1.4. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menyeimbangkan komitmen-komitmenya terhadap kelompok-kelompok dan individual-individual dalam lingkungan perusahaan tersebut, yang didalamnya adalah pelanggan, perusahaan-perusahaan lain, para karyawan, dan investor (Elbert 2003, dalam Putri, Sudarma, dan Purnomosidhi 2016). Secara sederhana, *corporate social responsibility* merupakan suatu konsep yang dilakukan oleh suatu entitas dalam bentuk

tanggung jawab secara sosial dan lingkungan disekitar perusahaan itu berada. CSR merupakan komitmen keberlanjutan dari perusahaan untuk berperilaku dengan etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya. Menurut WBSD (2008), dalam Huang, Yen, dan Liu (2014) :

“ CSR as corporate commitment to the continued fulfillment of moral norms, contribution to economic development, as well as improvement of the quality of life for employees, their families, the overall local community, and society”.

Dijelaskan bahwa CSR merupakan suatu bentuk komitmen perusahaan dalam membentuk moralnya, melalui kontribusi perusahaan tersebut terhadap pembangunan ekonomi, peningkatan kualitas hidup terhadap karyawan, komunitas lokal beserta masyarakat (Huang et al. 2014).

Konsep *Triple Bottom Line* (3P) menyatakan bahwa perusahaan yang ingin bertahan dalam jangka panjang, seharusnya tidak hanya berusaha mengejar keuntungan ekonomi saja, tetapi harus mulai berkontribusi terkait dengan aspek sosial dan juga lingkungan, *People* meliputi dampak perusahaan pada karyawan dan sistem sosial dalam masyarakat; *Planet* meliputi pengaruh perusahaan terhadap lingkungan fisik ; serta *Profit* meliputi kinerja keuangan perusahaan, arus modal, dan keterlibatan ekonomi mereka dalam masyarakat (John Elkinton 1997, dalam Fibrianti dan Wisada 2015). Di Indonesia, kewajiban perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial atau CSR diatur dalam Undang-Undang

seperti Undang-Undang mengenai perseoran terbatas, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dalam pasal 74 (1) yang menjelaskan bahwa perseroan yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang ataupun yang berkaitan dengan sumber daya diwajibkan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan atau CSR. Selain itu, terdapat Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 yang menjelaskan penanaman modal (UUPM) yaitu pada pasal 15 (b) yang menyatakan bahwa setiap penanam modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan pada pasal 16 yang menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menciptakan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan pekerja (Purwanto 2011).

Manfaat dari suatu perusahaan dalam melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* antara lain produk semakin disukai oleh konsumen, dan perusahaan semakin diminati investor (Kamil dan Herusetya 2012). Beberapa manfaat lainnya, misalnya meningkatkan penjualan dan *market share*; memperkuat *brand positioning*; meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan; serta menurunkan biaya operasional (Kotler dan Lee 2005, dalam Kamil and Herusetya 2012). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR berharap akan direspon positif oleh para pelaku pasar investor dan kreditor yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sayekti dan Ludovicus 2007, dalam Agustina 2013).

2.1.5. *Corporate Governance*

Corporate Governance adalah suatu konsep yang dibentuk untuk mengarahkan suatu proses kinerja perusahaan, melibatkan beberapa pihak yang terkait seperti pemegang saham, pengurus, kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang saham, beserta pihak internal dan eksternal lainnya dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan kemakmuran serta akuntabilitas perusahaan, serta sebagai tujuan utama yaitu mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan mementingkan kepentingan *stakeholders* yang lainnya. Perusahaan meyakini bahwa implementasi *corporate governance* merupakan bentuk lain dari penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi *corporate governance* berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan (Mariani, Rasmini, dan Mimba 2016). Menurut Brown dan Caylor (2009) dalam Stuebs dan Sun (2015) menjelaskan mengenai *good corporate governance* sebagai berikut :

good corporate governance creates a system of greater control over managerial actions, which, in turn, should reduce principal-agent problems and improve trust”

Dijelaskan bahwa tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* menciptakan sistem kontrol yang lebih besar atas tindakan manajerial, yang pada gilirannya, harus mengurangi masalah *principal-agent* dan meningkatkan kepercayaan (Brown Caylor 2009, dalam Stuebs dan Sun 2015).

Jika pelaksanaan *corporate governance* tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka seluruh proses aktivitas perusahaan akan berjalan

dengan baik, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan baik yang sifatnya kinerja finansial maupun non finansial akan juga turut membaik (Purwani 2015). Salah satu indikator penerapan *corporate governance* di Indonesia dapat digunakan dengan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dikeluarkan oleh *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), dijelaskan emiten baru bersedia mengikuti survey CGPI jika kinerja keuangannya relatif baik dan tidak sedang dilanda kasus terutama kasus kesalahan yang bersifat material dalam penyajian laporan keuangan sehingga emiten tersebut memiliki rasa percaya diri yang cukup untuk dilakukan survei (Prasinta 2013). Semakin tinggi penerapan CGPI berkemungkinan tingkat ketaatan perusahaan akan tinggi serta menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Sebaliknya, rendahnya penerapan CGPI berkemungkinan tingkat ketaatan perusahaan akan rendah serta menghasilkan kinerja perusahaan yang kurang baik (Wati 2012).

2.1.6. Cost of Equity Capital

Menurut Amurwani (2006) *cost of equity capital* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memperoleh dana dengan menjual saham biasa atau menggunakan laba yang ditahan untuk investasi. *Cost of equity capital* dapat mengalami peningkatan secara internal dengan menahan laba atau secara eksternal dengan menjual atau mengeluarkan saham biasa baru (Amurwani 2006, dalam Ariyani dan Nugrahanti 2013). Pengungkapan CSR yang tinggi tidak selamanya akan menurunkan biaya ekuitas, hal ini sebaliknya dapat terjadi ketika perusahaan ternyata mempunyai banyak masalah, maka dengan tingkat disclosure yang tinggi,

semakin banyak informasi yang akan diketahui oleh investor sehingga investor akan meminta return yang tinggi dan akibatnya tingkat biaya equitas yang ditanggung oleh perusahaan harus tinggi.

2.2. Penelitian yang relevan

Beberapa penelitian yang terkait dengan *corporate social responsibility* :

1). Faktor-faktor fundamental, mekanisme, *corporate governance*, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan manufaktur dan sumber daya alam di Indonesia oleh Achmad Badjuri (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Badjuri (2013) menjelaskan mengenai faktor faktor fundamental perusahaan (*likuiditas, profitabilitas, leverage*, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan) dan mekanisme *corporate governance* (ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) di Indonesia. Sampel yang digunakan terdapat 77 perusahaan dari populasi perusahaan manufaktur dan sumber daya alam (SDA) yanggo *public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara rasio *leverage, likuiditas*, kepemilikan publik, dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR). Sebaliknya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dengan adanya dewan komisaris independen,

rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR).

2). Pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *corporate social responsibility* oleh Yulia Setyarini dan Melvie Paramitha (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Setyarini dan Melvie Paramitha (2011) menjelaskan mengenai pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* terhadap CSR. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan 174 perusahaan dari populasi perusahaan yang terkait dengan sumber daya alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan jumlah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap CSR secara parsial maupun secara simultan.

3). Pengaruh *corporate governance* terhadap *corporate social responsibility* dan kinerja perusahaan yang mendapatkan Indonesia sustainability reporting awards oleh Kartina Natalylova (2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Kartina Natalylova (2013) menjelaskan tentang pengaruh antara struktur *corporate governance* yang diprosikan sebagai kepemilikan publik, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan audit terhadap *corporate social responsibility* dan kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan sebanyak 17 perusahaan yang memperoleh *Indonesia Sustainability*

Reporting Award dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2006-2011. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *path analysis*. Penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance*, yaitu kepemilikan publik, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan pengujian variabel kontrol, yaitu jenis industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial serta untuk komite nominasi dan remunerasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4). Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity* perusahaan oleh Mitta Ariyani dan Yeterina Widi Nugrahanti (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Mitta Ariyani dan Yeterina Widi Nugrahanti (2013) meneliti mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap *cost of equity* perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 77 perusahaan dari populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2010. metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR yang rendah tidak mempengaruhi menurunnya COE perusahaan, walaupun pengungkapan CSR perusahaan rendah, investor tetap menginvestasikan sahamnya ke perusahaan tersebut. Selain itu kemungkinan bahwa COE perusahaan tidak hanya tergantung dengan pengungkapan CSR tetapi lebih dimungkinkan karena adanya pengungkapan lain seperti informasi pasar modal, informasi laporan keuangan atau informasi pembayaran deviden. Ukuran

perusahaan berpengaruh signifikan terhadap COE perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka biaya yang dikeluarkan untuk pengungkapan CSR semakin besar, maka akan berpengaruh juga terhadap *cost of equity* perusahaan.

5). Pengaruh *corporate governance* terhadap hubungan pengungkapan *corporate social responsibility* dengan *cost of equity capital* oleh Rina Trisnawati, Erma Setiawati, dan Wiyadi Zulfikar (2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Trisnawati, Erma Setiawati, dan Wiyadi Zulfikar (2016) menjelaskan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* dan menganalisis apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komposisi dewan komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris independen memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap *cost of equity capital*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 38 perusahaan dari populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan MRA (Moderated Regression Analysis), untuk menguji erhadap *cost of equity capital*, dan *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan keberadaan komite audit memoderasi terhadap pengungkapan CSR dan *cost of equity capital*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*, kepemilikan manajerial memoderasi pengungkapan CSR terhadap

cost of equity capital, kepemilikan institusional tidak memoderasi pengungkapan CSR terhadap *cost of equity capital*, komposisi dewan komisaris independen tidak memoderasi pengungkapan CSR terhadap *cost of equity capital*, ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini memoderasi pengungkapan CSR terhadap *cost of equity capital*, dan ukuran komite audit tidak memoderasi pengungkapan CSR terhadap *cost of equity capital*.

2.3. Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.
Daftar Penelitian Terdahulu

Penelitian (Tahun)	Alat Analisis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Achmad Badjuri (2011)	metode analisis regresi berganda dan uji t	pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR), Rasio likuiditas, rasio Leverage, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, porsi kepemilikan saham publik, ukuran dewan komisaris	tidak ada pengaruh yang signifikan antara rasio <i>leverage</i> , likuiditas, kepemilikan publik, dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR). Sebaliknya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dengan adanya dewan komisaris independen, rasio

			profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR).
Setyarini dan Melvie Paramitha (2011)	Analisis deskriptif statistic	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris independen, <i>corporate social responsibility</i> (CSR)	kepemilikan institusional dan jumlah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap CSR secara parsial maupun secara simultan.
Kartina Natalylova (2013)	<i>path analysis</i>	Kepemilikan publik, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komite audit, <i>corporate social responsibility</i> (CSR), jenis industri, komite nominasi dan remunerasi, kinerja perusahaan	<i>good corporate governance</i> , yaitu kepemilikan publik, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan pengujian variabel kontrol, yaitu jenis industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial serta untuk komite nominasi dan remunerasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
Mitta Ariyani dan Yeterina Widi Nugrahanti (2013)	uji asumsi klasik	Pengungkapan CSR, <i>cost of equity</i> perusahaan	Pengungkapan CSR yang rendah tidak

			mempengaruhi menurunnya COE perusahaan, walaupun pengungkapan CSR perusahaan rendah, investor tetap menginvestasikan sahamnya ke perusahaan tersebut.
Rina Trisnawati, Erma Setiawati, dan Wiyadi Zulfikar (2016)	MRA (Moderated Regretion Analysis)	Pengungkapan CSR, cost of equity capital, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komite audit, komposisi dewan komisaris	CSR berpengaruh signifikan terhadap cost of equity capital, kepemilikan manajerial memoderasi pengungkapan CSR terhadap <i>cost of equity capital</i> , kepemilikan institusional tidak memoderasi pengungkapan CSR terhadap <i>cost of equity capital</i> , komposisi dewan komisaris independen tidak memoderasi pengungkapan CSR terhadap <i>cost of equity capital</i> , ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini memoderasi pengungkapan CSR terhadap <i>cost of equity capital</i> , dan ukuran komite audit tidak memoderasi pengungkapan

			CSR terhadap <i>cost of equity capital</i> .
--	--	--	----------------------------------------------

2.4. Hipotesis Penelitian

1) Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* perusahaan

Cost of equity capital dalam perusahaan merupakan suatu bentuk biaya yang berasal dari dana pemegang saham biasa, untuk memenuhi suatu tingkat pengembalian yang diharapkan para investor, berupa dividen ataupun sejenisnya, sehingga dari perusahaan melakukan kompensasi terhadap pemegang saham dengan peramalan dimasa yang akan datang ataupun dengan kemungkinan berbeda dengan masa yang sebelumnya. Dalam laporan kinerja perusahaan, dijelaskan mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* dimana salah satunya menjelaskan mengenai pertanggungjawaban sosial perusahaan mengenai dampak pencemaran lingkungan di sekitar perusahaan.

Dalam teori legitimasi menyebutkan bahwa adanya keselarasan dengan masyarakat berupa nilai dan norma dalam aktifitas bisnisnya untuk membuat tujuan perusahaan berkelanjutan dan semakin baik. Teori legitimasi menyebutkan bahwa legitimasi merupakan faktor penting bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan, dengan demikian maka kepedulian perusahaan terhadap lingkungan diharapkan dapat meningkatkan legitimasi dan berdampak baik untuk jangka panjang perusahaan (Mardiyatnolo et al. 2015).

Penelitian yang terdahulu dilakukan oleh Ariyani dan Nugrahanti (2013) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *cost of equity capital* perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati, Setiawati, dan Zulfikar (2015) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital* perusahaan yang dapat dibuktikan dengan *t* hitung sebesar -3,695 dan Sig sebesar 0,001, maka dapat disimpulkan pengungkapan CSR berpengaruh secara signifikan terhadap *cost of equity capital*.

Kegiatan pertanggungjawaban sosial perusahaan dapat meningkatkan penilaian positif perusahaan serta dapat mengurangi dampak negatif yang ditanggung oleh masyarakat. Penilaian positif perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi, permasalahan pihak manajemen memiliki kesempatan untuk melakukan tindakan oportunistik yang merugikan pihak pemegang saham serta resiko perusahaan. dengan rendahnya suatu risiko perusahaan dan asimetri informasi maka akan lebih memiliki peluang yang besar dalam menarik para investor yang menyebabkan mengurangi biaya ekuitas, dimana perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya dalam menarik investor untuk menanam modal. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital* perusahaan

2). Pengaruh *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi dalam pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* perusahaan

Dalam teori stakeholder dijelaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analisis, dan pihak lain (Ghazali dan Chairiri 2007, dalam Aniktia dan Khafid, 2015). Pengungkapan CSR ini penting karena para stakeholder perlu mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana perusahaan melaksanakan perannya sesuai dengan keinginan stakeholder, sehingga menuntut adanya akuntabilitas perusahaan atas keinginan CSR yang dilakukannya (Trisnawati, Setiawati, dan Zulfikar 2016). Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham (Rustiarini 2010, dalam Trisnawati, Setiawati, dan Zulfikar 2016).

Penerapan *corporate governance* sebagai variabel moderating menunjukkan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang baik memungkinkan untuk meminimalkan *cost of equity capital* perusahaan. Menurut Meaampol *et al* (2013), *corporate governance* merupakan faktor yang krusial dari seluruh gambaran dari sebuah organisasi baik publik, swasta, atau nirlaba sebagai indikasi tata kelola perusahaan yang baik yang secara langsung dapat memberikan nilai ekonomi pada organisasi terkait (Tuwentina dan Wirama 2014). Dalam penelitian ini penulis menggunakan proksi pada pengukuran *Corporate Governance Perception Indeks*

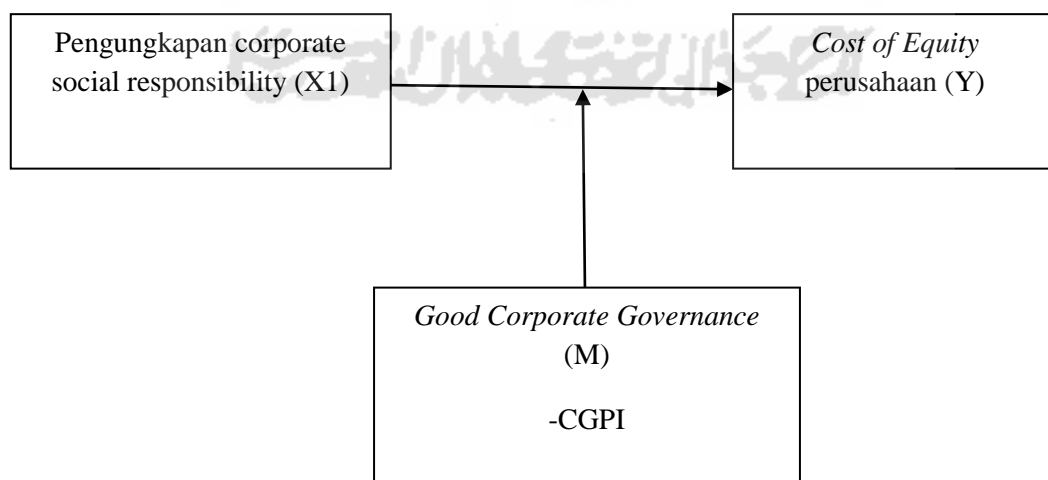
(CGPI), merupakan suatu program riset dan pemberian peringkat dalam penerapan *good corporate governance* yang kemudian mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan kualitas *corporate governance*.

Perusahaan yang telah menerapkan *corporate governance* dengan baik mencerminkan suatu tata kelola perusahaan yang tentu juga berkaitan dengan aktivitas tanggung jawab sosial yang baik. Selain itu, Pelaksanaan *corporate governance* yang baik akan memberikan manfaat yaitu meendapatkan respon yang positif dari para investor, dimana respon positif tersebut berdampak kepada berkurangnya biaya modal dari perusahaan. Dari penjelasan diatas dirumuskan hipotesis berupa :

H2 :Corporate governance merupakan variable pemoderasi atas hubungan pengungkapan CSR dan cost of equity capital.

2.5. Model Penelitian

Model Konsep Penelitian



Gambar 2.1. Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderating.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *cost of equity capital* perusahaan.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pengungkapan *corporate social responsibility*.

3. Variabel Moderating

Variabel moderating merupakan variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel moderating yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu *corporate governance* dengan menggunakan proksi *corporate governance perception index* (CGPI).

3.1.2. Definisi Operasional Variabel

1. *Cost of Equity Capital*

Konsep mengenai *cost of equity capital* menjelaskan tingkat pengembalian dengan syarat investor atas investasi dalam suatu perusahaan. Untuk menghitung *cost of equity capital* dalam setiap perusahaan sampel dihitung dengan menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), karena pembahasan mengenai pengaruh tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* juga tidak terlepas dari faktor risiko didalamnya dan penggunaan pendekatan ini tidak dibatasi oleh pertumbuhan dividen yang konstan sehingga dapat diterapkan pada lingkungan yang lebih luas (Juniarti dan Yunita 2003, dalam Ariyani dan Nugrahanti 2013).

Langkah langkah dalam menghitung CAPM yaitu :

- 1) Menghitung besarnya return bebas resiko yang diproksi dengan tingkat bunga SBI bulan desember 2012, 2013, 2014, dan 2015
- 2) Menghitung return pasar yang diperoleh dari indeks harga saham gabungan (IHSG) pada hari t dikurangi IHSG pada hari t-1 dan hasilnya dibagi dengan IHSG hari t-1 sesuai bulan desember 2012, 2013, 2014, dan 2015.

- 3) Menentukan besarnya resiko sistematis (β) dari saham yang dianalisis. Dihitung dengan regresi linear sederhana antara return saham dengan return pasar dengan program excel. menggunakan data saham perusahaan tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015.
- 4) Menentukan besarnya tingkat pengembalian yang disyaratkan (*required return*) dari saham yang bersangkutan.

Perhitungan metode CAPM, yaitu :

$$COE_{i,t} = R_{ft} + \beta_i (R_{mt} - R_{ft}) \dots \dots \dots (1)$$

R_{ft} = return bebas resiko yang diproksi dengan tingkat bunga SBI bulanan

R_{mt} = return pasar yang diperoleh dari indeks harga saham gabungan (IHSG) pada hari t dikurangi IHSG pada hari t-1 dan hasilnya dibagi dengan IHSG hari t-1

β = beta saham

I = perusahaan

2. *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. *Corporate social responsibility* merupakan komitmen perusahaan sebagai bentuk rasa tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan yang terkena dampak dari aktifitas perusahaan,

dalam bentuk aktivitas aktifitas sosial yang akan meningkatkan nilai positif perusahaan tersebut, karena perusahaan telah meyakini bahwa tujuan perusahaan bukanlah semata-mata untuk mencari laba. Pengungkapan CSR diukur dengan *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GR) merupakan organisasi internasional yang secara independen, dibentuk untuk membantu kegiatan bisnis, pemerintah, dan beberapa organisasi lainnya untuk dapat memahami dan mengkomunikasikan dampak dari kegiatan tersebut, mengenai isu-isu keberlanjutan seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, korupsi, dan banyak hal lainnya, dengan memiliki visi menciptakan masa depan yang berkelanjutan yang merupakan integral dari setiap pengambilan keputusan setiap organisasi dan dengan misi memberdayakan para pengambil keputusan di manapun, melalui standar keberlanjutan (www.globalreporting.org). Penelitian ini menggunakan Global Reporting Index (GRI) G4 dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1) Indikator Ekonomi

Dimensi keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional dan global. Kategori ekonomi menggambarkan arus modal diantara pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak ekonomi utama dari organisasi di seluruh lapisan masyarakat.

2) Indikator Lingkungan

Dimensi keberlanjutan lingkungan berkaitan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup, termasuk tanah, air, udara, dan ekosistem. Kategori lingkungan meliputi dampak yang berkaitan dengan input (seperti energi dan air) dan output (seperti emisi, efluen, dan limbah), termasuk juga keanekaragaman hayati, transportasi, dan dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkungan.

3) Kategori Sosial

Dimensi keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi.

Kategori sosial berisi sub-kategori :

- Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja
- Hak asasi manusia
- Masyarakat
- Tanggung jawab atas produk

Pengungkapan CSR, diukur dengan menggunakan proksi CSRI (*Corporate Social Responsibility Initiative*) yang tercantum dalam *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 tahun 2014. Terdapat 90 total indikator kinerja yang bersumber dari (www.gri.com), yaitu setiap item CSR yang

terdapat dalam instrumen penelitian, menggunakan variabel dummy yaitu memberikan nilai 1 jika diungkapkan dan diberi nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan . Rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \dots\dots(2)$$

CSR_j : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

n_j : Jumlah item untuk perusahaan

X_{ij} : Dummy variabel; 1= jika item diungkapkan; 0 jika tidak

3. *Corporate Governance*

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *corporate governance*. *Corporate governance* merupakan suatu prinsip yang memberikan petunjuk kepada perusahaan untuk mencapai keseimbangan terhadap kewenangan perusahaan dan memberikan pertanggungjawaban khususnya terhadap shareholder tanpa melupakan stakeholders. *Corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan proksi dengan prinsip *corporate governance perception index* (CGPI) yang merupakan hasil survey dari IICG. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan mengacu kepada

perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam CGPI secara berturut-turut dari tahun 2013 sampai 2015 yang diperoleh dari artikel majalah SWA (www.swa.co.id), dimana perhitungan dalam penelitian ini dengan menggunakan skor yang ada dalam CGPI yang diperoleh dari artikel majalah SWA

$$\text{CGPI} = \text{Indeks CGPI} \dots \dots (3)$$

Kategori pemeringkatan hasil penilaian CGPI (IICG 2013, dalam Tuwentina dan Wirama 2014) adalah :

- 1) Skor 85 – 100 untuk kategori sangat percaya
- 2) skor 70 – 84, untuk kategori terpercaya
- 3) skor 55-69, untuk kategori cukup terpercaya

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI sekaligus yang telah terdaftar dalam CGPI pada tahun 2012-2015, dengan alasan menggunakan perusahaan-perusahaan tersebut yaitu ingin mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap perusahaan-perusahaan yang dinilai memiliki tata kelola yang baik, yang sebelumnya banyak penelitian-penelitian lain yang menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur.

3.2.2.Sampel Penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang lebih representatif yang sesuai dengan kriteria.dapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

1. Perusahaan yang secara komitmen ikut dalam CGPI dalam tahun 2012-2015
2. Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek indonesia

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder perusahaan yang termasuk dalam nominasi CGPI sekaligus termasuk dalam perusahaan perusahaan yang terdaftar dalam BEI dari website idx (www.idx.co.id). Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian yaitu laporan tahunan perusahaan yang secara berturut-turut perusahaan yang termasuk dalam nominasi CGPI dan terdaftar dalam bursa efek Indonesia dari tahun 2012 hingga tahun 2015.

3.4.Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengidentifikasi laporan tahunan untuk mencari variabel yang diperlukan, yaitu untuk menghitung *corporate social responsibility*. Kemudian mengidentifikasi dalam artikel yang dimunculkan oleh majalah SWA terkait dengan perolehan skor

CGPI dan mengidentifikasi suku bunga dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk memperhitungkan *cost of equity capital* perusahaan.

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), *corporate governance*, dan *cost of equity capital* pada perusahaan-perusahaan yang terdapat di BEI sekaligus termasuk dalam CGPI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maximum, mean, dan standar deviasi.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (independen) serta variabel terikat (dependen) dan menguji apakah hasil estimasi regresi bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui distribusi setiap data dalam variabel yang digunakan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, dimana dalam pengambilan keputusannya jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi dalam penelitian terdapat kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya (Ghazali 2006). Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test), dimana dengan pengambilan keputusannya sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel Hipotesis Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada autokorelasi negative	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tdk ada autokorelasi, positif atau negative	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui kemiripan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu penelitian. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan nilai *inflation factor* (VIF), dijelaskan

bahwa jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji atau mendeteksi gejala heteroskedastisitas dalam persamaan regresi (Ariyani dan Nugrahanti 2013). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas digunakan Uji Glejser, dimana jika nilai signifikansinya $> 5\%$, maka dalam penelitian tersebut tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas.

3.6. Analisis Regresi

3.6.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi Linear Sederhana digunakan dalam penelitian yang memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen baik positif maupun negatif. Pengujian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan secara langsung antara pengungkapan social responsibility (X) dengan cost of equity capital (Y). Rumus dari regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta(\text{CSRI}) \dots (5)$$

Keterangan :

Y : *Cost of equity capital*

CSRI : *Corporate social responsibility index*

α :Konstanta

β :Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* dengan *corporate governance perception index* sebagai variabel moderasi . Model penelitian yang digunakan adalah:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 (\text{CSRI}) + \beta_2 (\text{CGPI}) + \beta_3 (\text{CSRI} * \text{CGPI}) \dots (6)$$

Keterangan :

Y : *Cost of equity capital*

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien regresi (peningkatan atau penurunan)

CSRI : Pengungkapan *Corporate social responsibility*

CGPI : *Corporate governance*

3.6.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan mengetahui perubahan yang terdapat dalam variabel dependen akibat dari variabel independen. Semakin besar R^2 dalam penelitian menandakan bahwa persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin tinggi, ataupun sebaliknya semakin kecil R^2 dalam penelitian menandakan bahwa persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin rendah.

3.6.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji parsial (t-test). Uji t-test dalam penelitian digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengujian signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pengujian *signifikansi* dijelaskan bahwa apabila $\alpha > 0,05$ maka hipotesis dalam penelitian ditolak (dalam arti koefisien regresi tidak signifikan), tetapi sebaliknya apabila $\alpha \leq 0,05$ maka hipotesis dalam penelitian diterima (dalam arti koefisien regresi signifikan).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai data yang dikumpulkan dan dianalisis untuk membuktikan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* dan corporate governance sebagai variabel moderasi berupa CGPI dan kepemilikan manajerial yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam BEI serta masuk kedalam nominasi CGPI pada periode 2012-2015.

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam nominasi CGPI tahun 2012i sebanyak 59 perusahaan. Sampel perusahaan tersebut kemudian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 8 perusahaan setiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan (8X 4 tahun) perusahaan.

Tabel 4.1

Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang telah terdaftar dalam nominasi Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2012-2015	236
2	Perusahaan yang tidak berkomitmen secara berturut-turut dalam CGPI dari tahun 2012-2015	(176)
3	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam BEI tahun 2012-2015	(28)
	Jumlah Perusahaan Sampel	32

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan suatu data yang diteliti. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata rata dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2
Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
CSRI	32	0,056	0,344	0,183	0,075
CGPI	32	73,65	92,88	85,713	4,306
COE	32	-491,93	371,83	131,148	301,050
Mod CSRI*CGPI	32	4,09	28,14	15,659	6,140

Sumber :Lampiran 12

Dari analisis statistik deskriptif pada tabel diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai minimum pengungkapan CSRI adalah sebesar 0,056 atau sebesar 5,6%. Sedangkan nilai maksimum pengungkapan CSRI adalah sebesar 0,344 atau sebesar 34,4%. Nilai rata rata pengungkapan CSRI tahun 2012-2015 adalah sebesar 0,183 dengan standar deviasi 0,075. Nilai tersebut diartikan dalam tingkat pengungkapan CSRI perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam nominasi CGPI adalah sebesar 0,183 atau 18,3%. Standar deviasi sebesar 0,075 menunjukkan variasi yang berada dalam CSRI. Standar deviasi dari tingkat pengungkapan CSRI memiliki nilai yang lebih

rendah dari rata-rata tingkat pengungkapan CSRI, yang menunjukkan bahwa data tersebut memberikan nilai positif atau indikasi yang baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan data yang lebih rendah.

2. Nilai minimum CGPI adalah sebesar 73,65 sedangkan nilai maksimum CGPI sebesar 92,88. Nilai rata-rata CGPI tahun 2012-2015 sebesar 85,713 dengan standar deviasi sebesar 4,306.
3. Nilai minimum dari *cost of equity capital* sebesar -491,93 dan nilai maksimum dari *cost of equity capital* sebesar 371,83. Nilai rata rata dari *cost of equity capital* adalah sebesar 131,148 dengan standar deviasi sebesar 301,050.
4. Nilai minimum dari Moderasi CSRI dengan CGPI sebesar 4,09 dan dengan nilai maksimum sebesar 28,14. Nilai rata rata dari Moderasi CSRI dengan CGPI adalah sebesar 15,659 dengan standar deviasi sebesar 6,139.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan dalam model penelitian pertama yaitu dengan menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan dalam penelitian yang kedua menggunakan analisis regresi berganda.

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian, menguji apakah dalam model

regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Analisis Uji Normalitas Model 1

Model	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
1	1,183	0,122

Sumber :Lampiran 13

Suatu penelitian dapat dinyatakan terdistribusi normal jika tigtat signifikansi $> 0,05$. Hasil dalam penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,122.Maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi pertama ini terdistribusi normal karena nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* diatas 0,05.

Uji normalitas dengan model regresi kedua dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test dijelaskan pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Analisis Uji Normalitas Model 2

Model	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
2	1,150	0,142

Sumber :Lampiran 14

Hasil dalam penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,142.Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi kedua terdistribusi normal karena nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* diatas 0,05.

4.3.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghazali 2006). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilapadkukan melalui pengujian durbin Watson. Uji Durbin Watson dalam autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Nilai Durbin Watson dari model regresi sederhana terpenuhi jika $du < dhitung < d4-du$ (Urfani 2015). Hasil analisis uji autokorelasi pada model regresi pertama dijelaskan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Uji Autokorelasi Model 1

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	2,019

Sumber :Lampiran 15

Durbin Watson untuk model penelitian pertama sebesar 2,019. Nilai ini akan dibandingkan dengan DW dengan jumlah sampel $32-1 = 31$, jumlah variabel bebas 1 dan tingkat kepercayaan 5% di dapat nilai batas bawah (d_l) = 1,363 dan batas atas (d_u) = 1,496. Oleh karena nilai DW 2,019 berada di antara batas atas (d_u) = 1,496 dan ($4-d_u$) = 2,504, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pertama tidak terjadi autokorelasi. Nilai Durbin Watson dari regresi kedua sebagai regresi berganda dijelaskan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6**Hasil Analisis Uji Autokorelasi Model 2**

Model	<i>Durbin-Watson</i>
2	2,140

Sumber :Lampiran 16

Dari hasil diatas, menunjukkan bahwa Durbin Watson sebesar 2,140 Oleh karena nilai DW 2,140 berada di antara batas atas (du) = 1,650 dan ($4-du$) = 2,350 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4.3.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghazali 2006). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model regresi tersebut (Urfani 2015). Hasil uji multikolonieritas pada regresi yang pertama dapat dijelaskan pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7**Hasil Analisis Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	1,000	1,000
2		
-CSRI	0,839	1,192
-CGPI	0,927	1,079
-Mod CSRI*CGPI	0,855	1,170

Sumber : Lampiran 17, 18

Dari hasil analisis uji multikolinieritas diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dijelaskan bahwa hasil dari tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000. Maka, dapat disimpulkan model regresi pertama tidak terjadi gejala multikolinieritas karena dengan melihat nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .
2. Dijelaskan bahwa nilai tolerance sebesar 0,855 dan VIF sebesar 1,170. Disimpulkan bahwa model regresi kedua tidak terjadi gejala multikolinieritas karena melihat nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

4.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji glejser. Suatu penelitian dapat dinyatakan bebas dari adanya heteroskedastisitas jika tingkat signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%. Uji heteroskedastisitas pada regresi yang pertama dijelaskan pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	1,928	0,064
2 -CSRI	-0,955	0,348

-CGPI	-0,204	0,840
-Mod CSRI*CGPI	1,052	0,302

Sumber :Lampiran 19, 20

Dari hasil uji heteroskedastisitas , maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan diatas, model regresi yang pertama terbukti tidak mengandung adanya heteroskedastisitas karena tingkat signifikansinya sebesar 0,348 yang berarti diatas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%.
2. Dari hasil perhitungan diatas, nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,302. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang kedua tidak mengandung heteroskedastisitas dikarenakan tingkat kepercayaan diatas 0,05 atau 5%.

4.4. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana Model 1

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	-1434,672	688,032	-0,356	-2,085	0,046

Sumber :Lampiran 21

Dari hasil analisis regresi linier sederhana diatas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{COE} = 394,164 - 1434,672\text{CSRI}$$

Dari hasil model regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai intercept konstanta sebesar 394,164. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai COE akan sebesar 394,164.
2. Nilai koefisien regresi variabel CSRI adalah sebesar -1434,672. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel CSRI naik satu satuan, maka cost of equity capital akan menurun sebesar -1434,672.

4.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen beserta variabel moderasi pada penelitian ini yaitu pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Hasil analisis regresi berganda dengan CGPI sebagai variabel moderasi dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4.10

Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda Model 2

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

2					
-CSRI	20466,679	9348,555	5,076	2,189	0,037
-CGPI	29,008	22,822	0,415	1,271	0,214
-Mod					
CSRI*CGPI	-265,364	112,054	-5,412	-2,368	0,025

Sumber : Lampiran 22

Dari hasil analisis regresi linear berganda diatas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$COE = -1951,959 + 20466,679 \text{ CSRI} + 29,008 \text{ CGPI} - 265,364 (\text{CSRI} * \text{CGPI})$$

Dari hasil model regresi persamaan regresi diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut :

1. tingkat signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,025. Suatu model regresi dapat dikatakan dalam memprediksi variabel dependen apabila nilai signifikansi < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut mampu memoderasi variabel dependen karena tingkat signifikansi sebesar 0,025 atau < 0,05.
2. koefisien regresi tergambar dalam persamaan regresi yaitu $COE = -1951,959 + 20466,679 \text{ CSRI} + 29,008 \text{ CGPI} - 265,364 (\text{CSRI} * \text{CGPI})$. Dijelaskan bahwa Nilai koefisien regresi variabel CSRI adalah sebesar 20466,679, koefisien CGPI sebesar 29,008 dan moderasi CSRI dan CGPI sebesar -265,364. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel CSRI naik satu satuan, maka *cost of equity capital* akan menurun sebesar 20466,679. Kedua, apabila variabel CGPI naik satu satuan, maka *cost of equity capital* akan meningkat sebesar 29,008.

Ketiga, apabila variabel CGPI sebagai moderasi CSRI naik satu satuan, maka *cost of equity capital* akan turun sebesar -265,364.



4.4.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi oleh suatu model terhadap variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghazali 2006). Penjelasan mengenai hasil analisis koefisien determinasi dapat dijelaskan dalam tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Tabel Hasil Analisis Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,356 ^a	0,127	0,097
2	0,573 ^a	0,328	0,256

Sumber : Lampiran 23, 24

Dari hasil koefisien determinasi dihasilkan nilai Adjusted R-Square model 1 sebesar 0,097 atau 9,7%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu *cost of equity capital* adalah 9,7%. Sedangkan sisanya 90,3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Dari hasil koefisien determinasi dihasilkan nilai Adjusted R-Square model 2 sebesar 0,256 atau 25,6%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel moderasi berupa CGPI dan variabel independen dalam

mempengaruhi variabel dependen yaitu *cost of equity capital* adalah 25,6%. Sedangkan sisanya 74,4% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

4.4.4. Uji Hipotesis

. Hasil kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital*.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel *corporate social responsibility*. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*. Besarnya koefisien regresi CSRI yaitu -1434,672 dan nilai signifikansi sebesar 0,046. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,046 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian pertama ini didukung.

2. Pengujian hipotesis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* dengan CGPI sebagai variabel moderasi.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel moderasi CGPI. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital* dengan CGPI sebagai variabel moderasi. Besarnya koefisien regresi moderasi CGPI terhadap CSRI sebesar -265,364 dan nilai signifikansi sebesar 0,025.

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,025 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh negatif terhadap cost of equity capital ketika CGPI menjadi variabel moderasi, sehingga penelitian kedua didukung.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital*

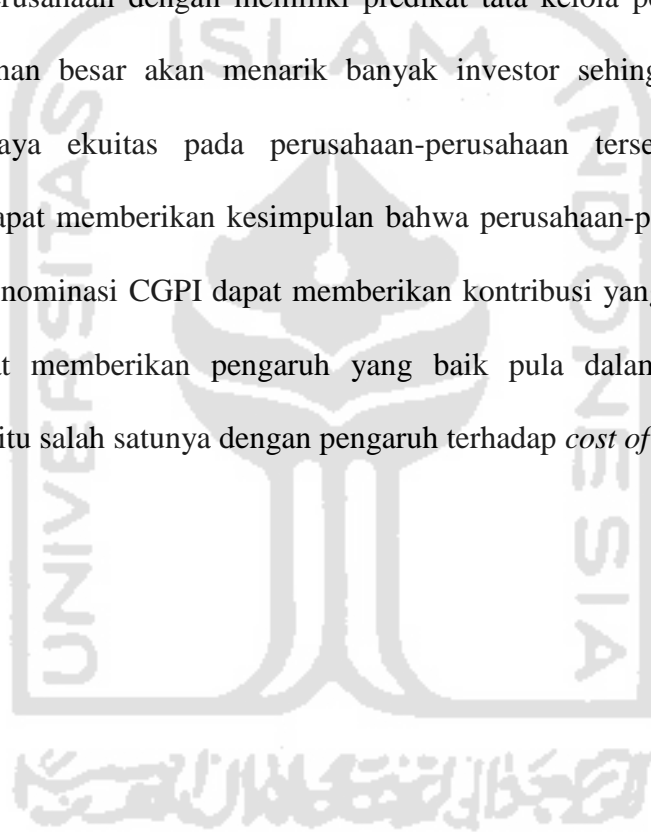
Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan pertanggung jawaban sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* dapat meningkatkan nilai positif terhadap perusahaan yang dapat pula mengurangi asimetri informasi dan risiko perusahaan. Dengan berkurangnya asimetri informasi dan risiko perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki peluang yang lebih besar dalam menarik banyak investor yang berdampak pada berkurangnya biaya ekuitas dimana perusahaan tersebut tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menarik investor untuk menanam modal.

Penelitian ini sejalan dengan Trisnawati, Setiawati dan Zulfikar (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap cost of equity capital, dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 (H_1 diterima).

4.5.2. Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* dengan CGPI sebagai variabel moderasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam nominasi *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) berpengaruh signifikan dalam mengurangi *cost of equity capital* dengan alasan bahwa suatu perusahaan dengan memiliki predikat tata kelola perusahaan yang baik kemungkinan besar akan menarik banyak investor sehingga dapat pula mengurangi biaya ekuitas pada perusahaan-perusahaan tersebut. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kesimpulan bahwa perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam nominasi CGPI dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap CSR dan dapat memberikan pengaruh yang baik pula dalam pertumbuhan ekonominya, yaitu salah satunya dengan pengaruh terhadap *cost of equity capital*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka penelitian ini berhasil menemukan bahwa :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cost of equity capital*. Semakin baik pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan maka semakin meminimalkan *cost of equity capital* pada perusahaan.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *corporate governance* memperkuat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital*. Semakin baik perusahaan memiliki tata kelola perusahaan yang baik, maka akan semakin besar pula perusahaan tersebut melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* dan pada akhirnya akan meminimalkan *cost of equity capital* pada perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dengan sebatas menggunakan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam nominasi CGPI yang telah terdaftar dalam BEI pada periode 2013-2015.

5.3. Saran

Saran yang diberikan dari penelitian ini :

Peneliti yang akan datang hendaknya menambah periode penelitian dan beberapa perusahaan-perusahaan yang tidak termasuk dalam nominasi CGPI sehingga dapat membedakan tingkat pengungkapan CSR dari masing-masing perusahaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnantara, Fridagustina. 2015. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Dan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan." *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 18 : 835–48. doi:10.1097/HCM.0b013e3181fa050e.
- Agustina, Silvia. 2013. "Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." Artikel Penelitian. Universitas Negeri Padang.
- Aji, Sapto Bayu. 2015. "Rasionalitas Investor Di Bursa Efek Indonesia Didasarkan Pada Pengaruh Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Investor Rationality in Indon." *Jurnal EBBANK* 6 (2): 75–86.
- Ariyani dan Nugrahanti. 2013. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Cost of Equity Perusahaan." *Jurnal Telaah Bisnis*, Volume 14 (1): 1–12.
- Dian. 2013. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan." *Accounting Analysis Journal* ISSN 2252-6765 2 (2): 1–14.
- Djuitaningsih dan Marsyah. 2012. "Pengaruh Manajemen Laba Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure." *Jurnal Media Riset Akuntansi* 2 ISSN 2088-2106 (2): 187–211.
- Fauzi, Suransi, dan Alamsyah. 2015. "Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Infestasi* 11 (2): 118–36. <http://dx.doi.org/10.21107/infestasi.v12i1.1797>.
- Fibrianti, dan Wisada. 2015. "Pengaruh Hutang, Profitabilitas, Dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Csr Disclosure Perusahaan Pertambangan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.2 (2015) ISSN: 2302-8556 2: 341–355.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Huang, Yen, Liu, dan Huang. 2014. "The Relationship Among Corporate Social Responsibility, Service Quality, Corporate Image and Purchase Intention." *International Journal of Organizational Innovation* 6 (3): 68–85.
- Kamil dan Herusetya. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Media Riset Akuntansi* 2 ISSN 2088-2106 (1): 1–17.
- Mandaika, Yusi, and Salim Hasan. 2013." *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja*

- Keuangan, Tipe Industri, dan Financial Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013) *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia* 2: 181–201.
- Mariani, Rasmini, dan Mimba. 2016. “Kemampuan Good Corporate Governance dan CSR Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* ISSN : 2337-3067 9: 2801–2836.
- Purwanto, Agus. 2011. “Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility.” *Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 8/No. 1/November 2011: 1-94* 8 (1): 12–29.
- Putri, Sudarma, dan Purnomosidhi. 2016. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Jumlah Dewan Komisaris Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Aplikasi Manajemen* Volume 14 (2) 344: 1–15. <http://dx.doi.org/10.18202/jam23026332.14.2.16>
- Rosiana, Juliarsa, dan Sari. 2013. “Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN : 2302-8556 vol 5 (3): 723–728.
- Sari, Retno, dan Padmono. 2014. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 3 (7): 1–16.
- Sari, Handayani, dan Nuzula. 2016. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 39 (2): 74–83.
- Suaryana, Agung, and Febriana. 2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 7 (1): 160. doi:10.1017/CBO9781107415324.004.
- Sulistiyawati, Surjanti, dan Triyani. 2016. “Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Laporan Keuangan dan Determinasinya.” *Seminar Nasional IENACO – 2016* ISSN : 2337-4349
- Sun, Li, and Stuebs. 2015. “Corporate Governance and Social Responsibility.” *International Journal of Law and Management* 57 (1): 38–52. doi:10.1108/IJLMA-04-2014-0034.

- Tri 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan." *Majalah Ilmiah INFORMATiKA Vol. 1 No. 2 Mei 2010*
- Tuwentina, Putu, and Dewa Gede Wirama. 2014. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba." *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba 2*: 185–201.
- Urfani, Rusyida Laila. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham (Studi Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Listing Di BEI 2012-2014)." Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Wati 2012. "Pengaruh Praktek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di BEI." *Jurnal Manajemen , Volume 01, Nomor 01, September 2012* 1 (1): 1–7.





LAMPIRAN

Lampiran 1**Daftar Perusahaan Sampel**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	ANTM
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
3	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
5.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
6	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
7	PT OCBC NISP Tbk	NISP
8	PT Timah (Persero) Tbk	TINS

Lampiran 2

Daftar Pengungkapan CSR menurut GRI

INDIKATOR KINERJA EKONOMI	
Kinerja Ekonomi	
G4-EC1	Nilai ekonomi yang langsung dihasilkan dan didistribusikan Laporkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (Economic Value Generated & Distributed - EVG&D) dengan basis akrual termasuk komponen dasar untuk pengoperasian global organisasi seperti pendapatan, biaya operasional, upah dan tunjangan karyawan, pembayaran kepada pemodal, pembayaran kepada pemerintah (berdasarkan Negara), investasi masyarakat.
G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada organisasi karena perubahan iklim
G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah, seperti keringanan pajak dan kredit pajak, subsidi, bantuan investasi, bantuan penelitian dan pengembangan, dan jenis bantuan lainnya yang relevan, penghargaan, pembebasan biaya royalty, bantuan finansial dari badan kredit ekspor, tunjangan finansial lainnya.
Keberadaan di Pasar	
G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dikerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Praktik Pengadaan	
G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokasi lokal di lokasi operasional yang signifikan
INDOKATOR KINERJA LINGKUNGAN	
Bahan	
G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume, berdasarkan bahan tak terbarukan yang digunakan, dan bahan terbarukan yang digunakan
G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan input daur ulang

Energi	
G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
G4-EN4	Konsumsi energy di luar organisasi
G4-EN5	Intensitas energy
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energy
G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energy pada produk dan jasa
Air	
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
G4-EN10	Presentasi dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	
G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, dalam atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung.
G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
G4-EN13	Habitat dilindungi dan dipulihkan
G4-EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN red list dan dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Emisi	
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energy tidak langsung (cakupan 2)
G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
G4-EN21	NO_x, SO_x, dan emisi udara signifikan lainnya seperti NO_x, SO_x, pencemar organik persisten (POP), senyawa organik volatile (VOC), pencemar udara berbahaya (HAP), debu (PM), Kategori emisi udara standar lainnya yang diidentifikasi dalam peraturan yang relevan
Efluen dan Limbah	
G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel lampiran I, II, III, dan IV yang diangkat,

	diimpor, diekspor, atau diolah, dipersentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	
G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Kepatuhan	
G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
Transportasi	
G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
Lain lain	
G4-NE31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asesmen Pemasok dan Lingkungan	
G4-NE32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
G4-NE33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme pengaduan masalah lingkungan	
G4-EN34	
Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	
INDIKAOTOR KINERJA SOSIAL	
SUB KATEGORI : PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA	
Kepegawaian	
G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan semetara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
Hubungan Industrial	
G4-LA4	Jangka waktu inimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut, tercantum dalam

	perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan dengan pekerjaan mereka
GA-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	
G4-LA9	Jam latihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kinerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara regular, menurut gender dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	
G4-LA14	Persentase penampikan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	
G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB KATEGORI : HAK ASASI MANUSIA	
Investasi	
G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi

	manusia atau penampisan berdasarkan hak asasi manusia
G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Non-Diskriminasi	
G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	
G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kinerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Pekerja Anak	
G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	
G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi dalam melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	
G4-HR7	Persentase petugas kpengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	
G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	
G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah dilakukan reuiu atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	
G4-HR10	Persentase penampisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	
G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI : MASYARAKAT	
Masyarakat Lokal	

G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti-Korupsi	
G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap resiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	
G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan Negara dan penerima/ penerima manfaat
Anti Persaingan	
G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	
G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	
G4-SO9	Persentase penampisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	
G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI : TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
GR-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap patuhan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
Pelabelan Produk dan Jasa	
G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk

	dan jasa, menurut jenis hasil
G4-PR5	Hasil survey untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	
G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
G4-PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	
G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	
G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa



Lampiran 3

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2012 dengan menggunakan Corporate Social Responsibility Index (CSRDI)

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Ekonomi								
	G4-EC1	G4-EC2	G4-EC3	G4-EC4	G4-EC5	G4-EC6	G4-EC7	G4-EC8	G4-EC9
ANTM	1	1	1				1	1	
BBNI	1		1		1		1	1	
PTBA	1				1			1	
BBRI	1		1		1		1	1	
JSMR	1		1		1			1	
BMRI	1		1		1			1	
NISP	1		1		1			1	
TINS	1		1		1	1		1	

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Lingkungan								
	G4-EN1	G4-EN2	G4-EN3	G4-EN4	G4-EN5	G4-EN6	G4-EN7	G4-EN8	G4-EN9
ANTM								1	
BBNI									
PTBA									
BBRI						1			1
JSMR									
BMRI			1	1				1	
NISP									
TINS						1		1	1

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Lingkungan								
	G4-EN10	G4-EN11	G4-EN12	G4-EN13	G4-EN14	G4-EN15	G4-EN16	G4-EN17	G4-EN18
ANTM			1	1	1				1
BBNI		1	1	1					
PTBA		1	1	1					
BBRI			1	1					
JSMR									
BMRI	1		1		1				
NISP		1	1	1					
TINS	1	1	1		1				

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Ekonomi								
	G4-EN19	G4-EN20	G4-EN21	G4-EN22	G4-EN23	G4-EN24	G4-EN25	G4-EN26	G4-EN27
ANTM	1			1	1				
BBNI									
PTBA									
BBRI									
JSMR									
BMRI									
NISP									
TINS			1		1		1	1	1

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Lingkungan					
	G4-EN28	G4-EN29	G4-EN30	G4-EN31	G4-EN32	G4-EN33
ANTM						
BBNI						
PTBA						
BBRI						
JSMR						
BMRI						
NISP						
TINS			1	1		

Kode Perusahaan	Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja								
	G4-LA1	G4-LA2	G4-LA3	G4-LA4	G4-LA5	G4-LA6	G4-LA7	G4-LA8	G4-LA9
ANTM	1	1	1					1	1
BBNI									
PTBA								1	
BBRI								1	
JSMR		1		1	1		1		1
BMRI			1	1					1
NISP		1					1		1
TINS	1	1	1		1	1		1	1

Kode Perusahaan	Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja						
	G4-LA10	G4-LA11	G4-LA12	G4-LA13	G4-LA14	G4-LA15	G4-LA16
ANTM	1						
BBNI	1	1	1	1			
PTBA							
BBRI							
JSMR	1	1	1	1			
BMRI		1		1			
NISP	1						
TINS		1					1

Kode Perusahaan	Hak Asasi Manusia								
	G4-HR1	G4-HR2	G4-HR3	G4-HR4	G4-HR5	G4-HR6	G4-HR7	G4-HR8	G4-HR9
ANTM		1							
BBNI									
PTBA				1					
BBRI									
JSMR									
BMRI									
NISP									
TINS							1		

Kode Perusahaan	Hak Asasi Manusia		
	G4-HR10	G4-HR11	G4-HR12
ANTM			
BBNI			
PTBA			
BBRI			
JSMR			
BMRI			
NISP			
TINS			

Kode Perusahaan	Total	Indeks CSR
ANTM	22	0.2444
BBNI	15	0.1666
PTBA	14	0.1557
BBRI	5	0.0556
JSMR	13	0.1444
BMRI	16	0.1778
NISP	31	0.3444
TINS	16	0.1778



Lampiran 4

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2013 dengan menggunakan Corporate Social Responsibility Index (CSRDI)

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Ekonomi								
	G4-EC1	G4-EC2	G4-EC3	G4-EC4	G4-EC5	G4-EC6	G4-EC7	G4-EC8	G4-EC9
ANTM	1	1	1		1		1	1	
BBNI	1				1		1	1	
PTBA	1				1			1	
BBRI	1				1		1	1	
JSMR	1		1		1			1	
BMRI	1		1	1	1			1	
NISP	1		1	1	1			1	
TINS	1		1	1				1	1

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Lingkungan								
	G4-EN1	G4-EN2	G4-EN3	G4-EN4	G4-EN5	G4-EN6	G4-EN7	G4-EN8	G4-EN9
ANTM	1				1				
BBNI	1								
PTBA	1					1	1		
BBRI	1	1				1			1
JSMR	1		1		1	1	1		1
BMRI			1	1		1		1	
NISP									
TINS	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Lingkungan								
	G4-EN10	G4-EN11	G4-EN12	G4-EN13	G4-EN14	G4-EN15	G4-EN16	G4-EN17	G4-EN18
ANTM		1							
BBNI									
PTBA		1	1	1	1				
BBRI	1		1						
JSMR			1	1					
BMRI			1						
NISP		1	1						
TINS	1	1	1	1	1	1			

Kode Perusahaan	Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja						
	G4-LA10	G4-LA11	G4-LA12	G4-LA13	G4-LA14	G4-LA15	G4-LA16
ANTM	1						
BBNI	1						
PTBA	1		1	1			
BBRI	1						
JSMR	1	1	1	1	1		
BMRI							
NISP	1	1	1				
TINS	1	1	1		1		

Kode Perusahaan	Hak Asasi Manusia								
	G4-HR1	G4-HR2	G4-HR3	G4-HR4	G4-HR5	G4-HR6	G4-HR7	G4-HR8	G4-HR9
ANTM		1				1	1		
BBNI									
PTBA			1						
BBRI									
JSMR									
BMRI								1	
NISP									
TINS				1					

Kode Perusahaan	Hak Asasi Manusia		
	G4-HR10	G4-HR11	G4-HR12
ANTM			
BBNI			
PTBA			
BBRI			
JSMR			
BMRI			
NISP			
TINS			

Kode Perusahaan	Masyarakat								
	G4-SO1	G4-SO2	G4-SO3	G4-SO4	G4-SO5	G4-SO6	G4-SO7	G4-SO8	G4-SO9
ANTM	1								
BBNI	1								
PTBA	1								
BBRI	1								
JSMR	1								
BMRI				1	1				
NISP	1								
TINS	1								

Kode Perusahaan	Masyarakat	
	G4-SO10	G4-SO11
ANTM		
BBNI		
PTBA		
BBRI		
JSMR		
BMRI		
NISP		
TINS		

Kode Perusahaan	Tanggung Jawab atas Produk								
	G4-PR1	G4-PR2	G4-PR3	G4-PR4	G4-PR5	G4-PR6	G4-PR7	G4-PR8	G4-PR9
ANTM									
BBNI									
PTBA					1			1	
BBRI					1		1	1	
JSMR			1				1	1	
BMRI									
NISP								1	
TINS	1	1	1	1		1	1		

Kode Perusahaan	Total	Indeks CSR
ANTM	19	0.2111
BBNI	10	0.1111
PTBA	20	0.2222
BBRI	19	0.2111
JSMR	24	0.2667
BMRI	13	0.1444
NISP	16	0.1778
TINS	36	0.4000



Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Lingkungan								
	G4-EN10	G4-EN11	G4-EN12	G4-EN13	G4-EN14	G4-EN15	G4-EN16	G4-EN17	G4-EN18
ANTM		1	1						1
BBNI		1							
PTBA		1	1	1	1				
BBRI			1	1	1				
JSMR									
BMRI			1	1	1				
NISP			1						
TINS	1	1	1	1	1	1	1		

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Lingkungan								
	G4-EN19	G4-EN20	G4-EN21	G4-EN22	G4-EN23	G4-EN24	G4-EN25	G4-EN26	G4-EN27
ANTM								1	
BBNI									
PTBA									
BBRI									
JSMR	1								
BMRI									
NISP									
TINS	1	1	1		1	1			1

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Lingkungan					
	G4-EN28	G4-EN29	G4-EN30	G4-EN31	G4-EN32	G4-EN33
ANTM						
BBNI						
PTBA						
BBRI						
JSMR						
BMRI						
NISP						
TINS		1	1	1	1	

Kode Perusahaan	Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja								
	G4-LA1	G4-LA2	G4-LA3	G4-LA4	G4-LA5	G4-LA6	G4-LA7	G4-LA8	G4-LA9
ANTM				1					
BBNI									
PTBA	1						1	1	
BBRI	1	1					1	1	1
JSMR		1	1	1	1	1	1		
BMRI									1
NISP	1								
TINS	1			1	1	1	1	1	1

Kode Perusahaan	Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja						
	G4-LA10	G4-LA11	G4-LA12	G4-LA13	G4-LA14	G4-LA15	G4-LA16
ANTM	1						
BBNI	1						
PTBA	1	1	1	1			
BBRI	1						
JSMR	1	1	1	1	1		
BMRI							
NISP	1	1	1				
TINS	1	1	1		1		

Kode Perusahaan	Hak Asasi Manusia								
	G4-HR1	G4-HR2	G4-HR3	G4-HR4	G4-HR5	G4-HR6	G4-HR7	G4-HR8	G4-HR9
ANTM									
BBNI									
PTBA									
BBRI									
JSMR									
BMRI									
NISP									
TINS									

Kode Perusahaan	Hak Asasi Manusia		
	G4-HR10	G4-HR11	G4-HR12
ANTM			
BBNI			
PTBA			
BBRI			
JSMR		1	
BMRI			
NISP			
TINS			

Kode Perusahaan	Masyarakat								
	G4-SO1	G4-SO2	G4-SO3	G4-SO4	G4-SO5	G4-SO6	G4-SO7	G4-SO8	G4-SO9
ANTM	1								
BBNI	1								
PTBA	1			1	1				
BBRI	1	1							
JSMR	1								
BMRI	1								
NISP	1								
TINS	1	1	1	1					

Kode Perusahaan	Masyarakat	
	G4-SO10	G4-SO11
ANTM		
BBNI		
PTBA		
BBRI		
JSMR		
BMRI		
NISP		
TINS		

Kode Perusahaan	Tanggung Jawab atas Produk								
	G4-PR1	G4-PR2	G4-PR3	G4-PR4	G4-PR5	G4-PR6	G4-PR7	G4-PR8	G4-PR9
ANTM						1		1	
BBNI									
PTBA					1			1	
BBRI					1		1	1	
JSMR			1		1			1	1
BMRI			1		1	1		1	
NISP								1	
TINS			1		1		1	1	

Kode Perusahaan	Total	Indeks CSR
ANTM	17	0.1889
BBNI	8	0.0889
PTBA	21	0.2333
BBRI	21	0.2333
JSMR	18	0.2000
BMRI	13	0.1444
NISP	13	0.1444
TINS	51	0.5667

Lampiran 6

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2015 dengan menggunakan Corporate Social Responsibility Index (CSRDI)

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Ekonomi								
	G4-EC1	G4-EC2	G4-EC3	G4-EC4	G4-EC5	G4-EC6	G4-EC7	G4-EC8	G4-EC9
ANTM	1		1				1	1	
BBNI	1		1		1		1	1	
PTBA	1				1			1	
BBRI	1		1		1			1	
JSMR	1		1		1	1		1	
BMRI	1		1		1			1	
NISP	1		1		1			1	
TINS	1		1		1	1		1	

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Lingkungan								
	G4-EN1	G4-EN2	G4-EN3	G4-EN4	G4-EN5	G4-EN6	G4-EN7	G4-EN8	G4-EN9
ANTM									
BBNI									
PTBA						1			
BBRI						1			
JSMR									
BMRI			1		1			1	1
NISP									
TINS						1		1	1

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Lingkungan								
	G4-EN10	G4-EN11	G4-EN12	G4-EN13	G4-EN14	G4-EN15	G4-EN16	G4-EN17	G4-EN18
ANTM									
BBNI		1							
PTBA		1		1	1				
BBRI		1		1	1				
JSMR									
BMRI		1	1	1					
NISP		1	1						
TINS	1	1	1		1				

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Lingkungan								
	G4-EN19	G4-EN20	G4-EN21	G4-EN22	G4-EN23	G4-EN24	G4-EN25	G4-EN26	G4-EN27
ANTM									
BBNI									
PTBA									
BBRI									
JSMR									
BMRI									
NISP									
TINS			1		1	1	1		1

Kode Perusahaan	Indikator Kinerja Lingkungan					
	G4-EN28	G4-EN29	G4-EN30	G4-EN31	G4-EN32	G4-EN33
ANTM						
BBNI						
PTBA						
BBRI						
JSMR						
BMRI						
NISP						
TINS			1	1		

Kode Perusahaan	Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja								
	G4-LA1	G4-LA2	G4-LA3	G4-LA4	G4-LA5	G4-LA6	G4-LA7	G4-LA8	G4-LA9
ANTM	1			1	1	1			
BBNI									
PTBA	1							1	
BBRI		1						1	
JSMR			1	1	1				1
BMRI			1	1		1			
NISP		1							1
TINS	1		1	1	1	1		1	1

Kode Perusahaan	Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja						
	G4-LA10	G4-LA11	G4-LA12	G4-LA13	G4-LA14	G4-LA15	G4-LA16
ANTM	1			1			
BBNI							
PTBA	1			1			
BBRI							
JSMR	1	1	1	1			
BMRI		1		1			
NISP	1	1		1			
TINS	1	1		1			1

Kode Perusahaan	Hak Asasi Manusia								
	G4-HR1	G4-HR2	G4-HR3	G4-HR4	G4-HR5	G4-HR6	G4-HR7	G4-HR8	G4-HR9
ANTM		1							
BBNI									
PTBA									
BBRI									
JSMR									
BMRI									
NISP									
TINS						1	1		

Kode Perusahaan	Hak Asasi Manusia		
	G4-HR10	G4-HR11	G4-HR12
ANTM			
BBNI			
PTBA			
BBRI		1	
JSMR			
BMRI			
NISP			
TINS			

Kode Perusahaan	Masyarakat								
	G4-SO1	G4-SO2	G4-SO3	G4-SO4	G4-SO5	G4-SO6	G4-SO7	G4-SO8	G4-SO9
ANTM	1								
BBNI	1								
PTBA	1								
BBRI	1				1				
JSMR	1								
BMRI	1								
NISP	1								
TINS									

Kode Perusahaan	Masyarakat	
	G4-SO10	G4-SO11
ANTM		
BBNI		
PTBA		
BBRI		
JSMR		
BMRI		
NISP		
TINS		

Kode Perusahaan	Tanggung Jawab atas Produk								
	G4-PR1	G4-PR2	G4-PR3	G4-PR4	G4-PR5	G4-PR6	G4-PR7	G4-PR8	G4-PR9
ANTM					1	1		1	
BBNI									
PTBA					1			1	
BBRI					1		1	1	
JSMR								1	
BMRI					1	1		1	
NISP								1	
TINS							1	1	1

Kode Perusahaan	Total	Indeks CSR
ANTM	15	0.1667
BBNI	7	0.0778
PTBA	15	0.1667
BBRI	14	0.1556
JSMR	16	0.1778
BMRI	20	0.2222
NISP	12	0.1333
TINS	31	0.3444



Lampiran 7

Cost of Equity Capital Tahun 2012-2015

Kode Perusahaan	<i>Cost of Equity Capital</i>			
	2012	2013	2014	2015
ANTM	256,71	296,10	333,26	-491,93
BBNI	294,34	271,89	359,34	-434,34
PTBA	284,57	259,60	360,05	-486,80
BBRI	281,42	261,48	363,89	-341,99
JSMR	249,32	279,19	360,93	-349,99
BMRI	293,64	256,97	371,83	-368,40
NISP	241,83	262,58	356,48	-395,79
TINS	285,17	253,32	317,29	-56,23



Lampiran 8

Daftar Indeks CGPI Perusahaan Tahun 2012

Kode Perusahaan	Self Assessment	Document	Paper	Observation	Total
ANTM	12,68	17,47	11,98	44,42	86,55
BBNI	13,01	17,72	11,14	43,88	85,75
PTBA	12,47	16,85	11,37	43,74	84,43
BBRI	13,33	16,14	11,14	43,55	84,16
JSMR	12,16	16,19	11,88	43,42	73,65
BMRI	13,83	18,19	12,99	46,90	91,91
NISP	12,90	17,95	11,76	43,25	85,86
TINS	11,44	13,76	10,05	40,43	75,68



Lampiran 9

Daftar Indeks CGPI Perusahaan Tahun 2013

Kode Perusahaan	Self Assessment	Document	Paper	Observation	Total
ANTM	14,91	31,37	11,83	30,59	88,7
BBNI	15,13	29,93	11,4	29,6	86,06
PTBA	15,58	29,34	10,99	29,38	85,29
BBRI	15,59	28,47	11,7	29,8	85,56
JSMR	14,26	29,64	11,18	28,45	84,53
BMRI	15,76	32,13	12,05	31,94	91,88
NISP	14,74	29,87	11,48	29,86	85,95
TINS	12,87	26,16	9,79	28,99	85,95



Lampiran 10

Daftar Indeks CGPI Perusahaan Tahun 2014

Kode Perusahaan	Self Assessment	Document	Paper	Observation	Total
ANTM	22,12	37,84	12,67	16,29	88,92
BBNI	24,61	35,21	11,97	15,4	87,19
PTBA	24,08	34,48	11,97	15,53	86,06
BBRI	25,4	34,15	11,76	15,12	86,43
JSMR	21,63	35,78	12,25	15,5	85,16
BMRI	24,87	38,08	12,72	16,69	92,36
NISP	23,56	35,21	12,02	15,38	86,17
TINS	21,95	32,83	11,05	14,27	80,1



Lampiran 11

Daftar Indeks CGPI Perusahaan Tahun 2015

Kode Perusahaan	Self Assessment	Document	Paper	Observation	Total
ANTM	17,74	24,48	22,56	24,34	89,12
BBNI	18,17	23,55	22,01	23,73	87,46
PTBA	18,46	23,19	21,42	23,52	86,59
BBRI	17,72	23,55	21,91	23,74	86,92
JSMR	17,19	23,54	21,52	23,22	85,47
BMRI	19,86	25,05	22,87	25,1	92,88
NISP	17,77	23,59	21,71	23,45	86,52
TINS	16,86	22,29	20,42	22,13	81,7

Lampiran 12

Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRI	32	,056	,344	,18333	,074658
CGPI	32	73,65	92,88	85,7131	4,30649
COE	32	-491,93	371,83	131,1484	301,04990
Mod CSRI*CGPI	32	4,09	28,14	15,6591	6,13971
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 13

Hasil Analisis Uji Normalitas Model 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual M1
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	222,2914
	Std. Deviation	167,78246
Most Extreme Differences	Absolute	,209
	Positive	,209
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		1,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,122

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 14

Hasil Analisis Uji Normalitas Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual M2
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	246,80483019
Most Extreme Differences	Absolute	,203
	Positive	,100
	Negative	-,203
Kolmogorov-Smirnov Z		1,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,142

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 15

Hasil Analisis Uji Autokorelasi Model 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,356 ^a	,127	,097	286,00178	2,019

a. Predictors: (Constant), CSRI

b. Dependent Variable: COE

Lampiran 16

Hasil Analisis Uji Autokorelasi Model 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,573 ^a	,328	,256	259,69016	2,140

a. Predictors: (Constant), Mod CSRI*CGPI, CGPI, CSRI

b. Dependent Variable: COE

Lampiran 17

Hasil Analisis Uji Multikolinieritas Model 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	394,164	135,891		2,901	,007		
	CSRI	-1434,672	688,032	-,356	-2,085	,046	1,000	1,000

a. Dependent Variable: COE

Lampiran 18

Hasil Analisis Uji Multikolinieritas Model 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1951,959	1931,180		-1,011	,321		
	CSRI	20466,679	9348,555	,5076	2,189	,037	,839	1,192
	CGPI	29,008	22,822	,415	1,271	,214	,927	1,079
	Mod CSRI*CGPI	-265,364	112,054	-5,412	-2,368	,025	,855	1,170

a. Dependent Variable: COE

Lampiran 19

Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas Model 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91,752	76,322		1,202	,239
	CSRI	751,550	389,779	,337	1,928	,064

a. Dependent Variable: AbsResiM1

Lampiran 20

Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas Model 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	298,613	1207,599		,247	,806
	CSRI	-5582,842	5845,805	-2,502	-,955	,348
	CGPI	-2,914	14,271	-,075	-,204	,840
	Mod CSRI*CGPI	73,686	70,069	2,716	1,052	,302

a. Dependent Variable: AbsResM2

Lampiran 21

Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana Model 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	394,164	135,891		2,901	,007
	CSRI	-1434,672	688,032	-,356	-2,085	,046

a. Dependent Variable: COE

Lampiran 22

Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda Model 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1951,959	1931,180		-1,011	,321
	CSRI	20466,679	9348,555	5,076	2,189	,037
	CGPI	29,008	22,822	,415	1,271	,214
	Mod CSRI*CGPI	-265,364	112,054	-5,412	-2,368	,025

a. Dependent Variable: COE

Lampiran 23

Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 ^a	,127	,097	286,00178

a. Predictors: (Constant), CSRI

Lampiran 34

Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,328	,256	259,69016

a. Predictors: (Constant), Mod CSRI*CGPI, CGPI, CSRI